BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan metodologi misalnya observasi secara sistematis, dikontrol, dan mendasarkan pada teori yang ada dan diperkuat dengan gejala yang ada.[1]

Metodologi penelitian adalah usaha seseorang yang dilakukan secara sistematis mengikuti aturan-aturan guna menjawab permasalahan yang hendak diteliti. Adapun desain penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Penelitian Kuantitatif

Menurut Sugiono metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sample tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data, bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[2] Penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut

[1] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 4

[2] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif R & D* (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 8

serta hasil yang diperoleh. Pendekatan kuantitatif ini bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.[3]

Hal ini senada dengan yang diungkapkan oleh Arikunto, bahwa penelitian kuantitatif dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila disertai dengan tabel, grafik, bagan gambar, atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif.[4]

Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan penelitian kuantitatif untuk memperoleh signifikasi hubungan antara variabel yang diteliti yaitu signifikasi perbedaan antara metode pembelajaran matematika melalui strategi quick on the draw dengan metode pembelajaran matematika konvensional.

2. Jenis Penelitian

Dalam suatu penelitian, seorang peneliti harus menggunakan jenis penelitian yang tepat. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang dihadapi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Eksperimental

---

[3] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.20.

[4] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 27

adalah suatu metode yang dipakai untuk mengetahui pengaruh dari suatu media, alat, atau kondisi,yang sengaja diadakan terhadap suatu gejala sosial berupa kegiatan dan tingkah laku seseorang ataupun kelompok individu.[5] Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan true-eksperimen (eksperimen sebenarnya), karena dalam desain ini peneliti dapat mengontrol semua variabel luar yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Dengan demikian validitas internal (kualitas pelaksanaan rancangan penelitian) dapat menjadi tinggi.[6] Bentuk design eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *posttest-only control design.* Bentuk rancangannya adalah sebagai berikut:[7]

R_1	X	O_1
R_2		O_2

Dalam design ini terdapat dua kelompok, yaitu kelompok pertama (R_1) diberi perlakuan (X) dan kelompok kedua (R_2) tidak diberi perlakuan. Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (treatment) adalah (O_1 : O_2). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh treatment dianalisis dan di uji beda memakai statistik **t-test**. Jika terdapat perbedaan yang signifikan

[5] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 58
[6] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif* ... ..., hal.75
[7] Ibid,...hal. 76

antara kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan prosedur sebagai berikut:

1. R_1 adalah siswa kelas VIII D sebagai kelas eksperimen sebelum diberi penerapan strategi pembelajaran *quick on the draw.*
2. R_2 adalah siswa kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan penerapan strategi pembelajaran *quick on the draw.*
3. X adalah perlakuan berupa strategi pembelajaran *quick on the draw.*
4. O_1 adalah hasil post tes untuk mengetahui hasil belajar matematika materi bangun ruang prisma dan limas setelah diberi penerapan strategi pembelajaran *quick on the draw.*
5. O_2 adalah hasil post tes untuk mengetahui hasil belajar matematika materi bangun ruang prisma dan limas yang tidak diberi penerapan strategi pembelajaran *quick on the draw.*
6. Kemudian bandingkan O_1 dan O_2 untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa diberi perlakuan (*treatment*) dengan yang tanpa perlakuan

B. Populasi, Sampling dan sampel penelitian

1. Populasi

Arikunto mengatakan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.[8] Menurut Sumargono, "populasi penelitian adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan".[9]

Sukardi mengatakan populasi merupakan semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal dalam suatu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan hasil akhir dari suatu penelitian.[10] Banyaknya pengamatan atau anggota suatu populasi disebut ukuran populasi. Ukuran populasi ada dua yaitu: populasi terhingga (ukuran populasi yang berapa pun besarnya tapi masih bisa dihitung) dan populasi tak terhingga (ukuran populasi yang sudah sedemikian besarnya sehingga tidak bisa dihitung).[11]

Dalam penelitian ini populasi yang diambil oleh peneliti adalah populasi terhingga. Karena dalam penelitian ini terdiri dari elemen-elemen dengan jumlah tertentu. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung tahun ajaran 2011/2012

---

[8] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*....., hal. 173

[9] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* …, hal.91

[10] Sukardi, *Metodologi Penelitian* ... ..., hal.53

[11] Ating Sumantri, *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal.61

2. Sampling

Teknik sampling merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.[12] Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili dan dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.

Adapun pengambilan sampel menggunakan teknik sampel purposif (purposive sampling) yaitu dikenakan pada sampel yang karakteristiknya sudah ditentukan dan diketahui lebih dulu berdasarkan ciri dan sifat populasinya.[13]

3. Sampel

Arikunto mengatakan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.[14] Sedangkan menurut Sugiono sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[15]

Dalam penelitian ini, diambil dua kelas yaitu kelas VIII C sebagai kelas kontrol dan VIII D sebagai kelas eksperimen dengan pertimbangan sudah mencapai materi yang sama dan siswa dalam kedua kelas tersebut mempunyai kemampuan yang homogen sehingga data yang diperoleh akan mewakili populasi. Pemilihan kelas ini dilakukan melalui wawancara

---

[12] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan kualitatif* ... ..., hal. 85

[13] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 14

[14] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ... ..., hal. 174

[15] Sugiono, *Metode Penelitian...,*. hal.81

dengan guru matematika dan melihat seluruh daftar nilai rata-rata kelas VIII terlebih dahulu.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data adalah salah satu yang paling vital dalam penelitian. Kesalahan dalam menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga akan meleset dari yang diharapkan.

Menurut Arikunto data merupakan hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta maupun angka.[16] Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.[17]

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan di catat untuk pertama kalinya.[18] Data primer dari penelitian ini adalah nilai *post-test* (tes yang dilaksanakan setelah diberikan *treatment*) pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.[19] Data sekunder dari penelitian ini

---

[16] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ... ..., hal. 172
[17] Ibid...hal. 161
[18] Marzuki, Metodologi Riset (Yogyakarta : BPFI – UII, 1989), hal. 55
[19] Ibid... hal. 56

adalah nilai UTS siswa kelas VIII dan informasi dari kepala sekolah, guru, serta dokumentasi dari buku arsip maupun fakta.

2. Variabel

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[20]

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

a. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah metode penerapan strategi pembelajaran *Quick on the draw*
b. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikatnya adalah hasil belajar matematika.

3. Skala Pengukuran

Dalam melakukan penelitian yang sistematis maka harus memperhatikan data atau informasi yang terkumpul. Data adalah hasil pencatatan baik berupa angka ataupun fakta. Sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan.

Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang ditunjukkan pada indikatornya baik berupa fakta maupun skor setelah data-data tersebut sudah terkumpul maka diperlukan adanya pengukuran.

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ... ..., hal. 161

Yang dimaksud pengukuran adalah suatu kejadian yang ditunjukkan untuk mengidentifikasi besar kecilnya suatu objek atau gejala.

Adapun angka-angka yang digunakan dalam analisis statistik pada dasarnya dapat dikategorikan menjadi 4 (empat), yaitu:

a. Skala Nominal

   Skala nominal yaitu angka yang tidak mempunyai arti hitung. Angka yang diterapkan hanya merupakan symbol/tanda dari objek yang akan dianalisis.

b. Skala Ordinal

   Skala ordinal adalah suatu skala yang sudah mempunyai daya pembeda, tetapi perbedaan antara angka yang satu dengan angka yang lainnya yidak konstan (tidak mempunyai interval yang tetap).

c. Skala Interval

   Skala Interval yaitu suatu skala yang mempunyai rentangan konstan antara tingkat satu dengan yang aslinya, tetapi tidak mempunyai angka 0 mutlak.

d. Skala Rasio

   Skala rasio adalah suatu skala yang mempunyai rentangan konstan dan mempunyai angka 0 mutlak.[21]

   Dalam penelitian ini pengukurannya menggunakan skala rasio.

[21] Agus Irianto, *Statistik konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PRENADA MEDIA GRUP, 2004), hal. 20

D. Metode dan instrumen pengumpulan data

1. Metode pengumpulan data

Dalam pengumpulan data, metode merupakan suatu hal yang mutlak kebenarannya, sebab ilmiah atau tidaknya suatu tulisan tergantung pada pokok pikiran yang dikemukakan dan disimpulkan yang dilandasi oleh faktor-faktor yang didapat secara obyektif dan berhasil lolos dari berbagai hasil pengujian.

Dalam usaha memperoleh data-data yang penulis perlukan dalam penelitian, maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Agar dalam penelitian nantinya diperoleh informasi dan data-data yang sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode, antara lain:

a. Metode interview/wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan.[22] Metode ini digunakan untuk memperoleh data dari pihak sekolah tentang sistem pembelajaran yang sering dilakukan di sekolah.

b. Metode tes

Tes adalah serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur kertampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan,

[22] Ibid... hal. 62

atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.[23] Dalam menggunakan metode tes peneliti menggunakan instrumen berupa tes atau soal-soal tes.

Dengan metode inilah peneliti mendapatkan data atau hasil berupa nilai hasil belajar peserta didik, yang nantinya data ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran quick on the draw terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung. Tes dilaksanakan setelah proses pembelajaran matematika pada subpokok bahasan prisma dan limas disampaikan.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi yaitu mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.[24]

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mendokumentasikan proses pembelajaran yang sedang dilakukan dalam bentuk foto-foto, data siswa serta laporan hasil nilai siswa.

---

[23] SuharsimiArikunto, *Prosedur Penelitian* ... ..., hal. 127
[24] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* ... ..., hal.66

2. Instrumen pengumpulan data

Sebagaimana metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Pedoman Interview

Pedoman interview adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data melalui interview dengan responden. Dalam hal ini pedoman yang dimaksud berupa garis besar pertanyaan yang berkaitan dengan data yang ingin dikumpulkan.

b. Pedoman Tes

Tes ini diadakan untuk mengukur hasil belajar siswa tentang penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran. Kemudian data ini akan diolah untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran quick on the draw terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung.

Adapun soal-soal test tertulis yang akan digunakan untuk instrumen pengumpulan datanya berbentuk soal uraian dan sebelumnya soal-soal test tersebut terlebih dahulu diujicobakan. Uji coba dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal-soal test tersebut. Karena, "instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel".[25]

[25] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* ... ..., hal. 168

1. Analisis Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu intrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[26]

Rumus yang digunakan adalah teknik korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$ [27]

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara x dan y

N = jumlah siswa

$\sum X$ = skor total butir soal

$\sum Y$= skor total

Kriteria pengujian validitas dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel, dengan α = 5%, jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka

[26] Ibid…, hal. 168

[27] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2006), hal. 70

item soal tesebut dikatakan valid.[28] Selain itu peneliti juga menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* untuk menguji validitas.

2. Analisis Reliabilitas

Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.[29] Karena tes yang digunakan merupakan tes uraian, maka rumus untuk menghitung reliabilitas soal menggunakan rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right)$$ [30]

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen yang dicari

σ_i^2 = jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = varians total

Kriteria pengujian reliabilitas soal tes dikonsultasikan dengan harga *r product moment* pada tabel, jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka

[28] Ibid..., hal. 70
[29] *Ibid*., hal. 178
[30] Dewi Asmarani, *Mandiri Belajar SPSS,* (Yogyakarta, 2008), hal. 25

item tes yang diujicobakan tidak reliabel.[31] Selain itu peneliti juga menggunakan *SPSS 16.0 for Windows* untuk menguji reliabilitasnya.

c. Pedoman Dokumentasi

Pedoman dokumentasi, yaitu alat bantu yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dan arsip dokumentasi maupun buku kepustakaan yang berkaitan dengan variabel..

E. Teknik analisa data

Analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.[32]

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif, yaitu data yang dapat diwujudkan dengan angka yang diperoleh dari lapangan. Adapun data kuantitatif ini dianalisis oleh penulis dengan menggunakan statistik. Rumus yang digunakan adalah rumus *t-test* atau uji t dan menggunakan program *SPSS 16.0 for windows* yaitu *Independent Sample t-test*. Menurut Winarsunu Teknik t-Test merupakan teknik statistik yang dipergunakan untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah mean yang

[31] *Ibid*., hal. 196
[32] Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode* ……, hal. 69

berasal dari dua buah distribusi.[33] Rumus t banyak ragamnya dan pemakaiannya disesuaikan dengan karakteristik data yang akan dibedakan. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi sebelum uji t dilakukan.[34] Persyaratannya adalah:

1. Uji Normalitas

   Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Untuk menguji normalitas data dapat menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan jika Asymp. Sig > 0,05 maka data berdistribusi normal.[35] Dalam hal ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS* (*Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*.

2. Uji Homogenitas

   Uji homogenitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model *t-test* data homogen atau tidak. Apabila homogenitas terpenuhi maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisa data lanjutan, apabila tidak maka harus ada pembetulan-pembetulan metodologis. Adapun rumus untuk menguji homogenitas adalah:

---

[33] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian* . .. ., hal. 81

[34] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: bumi Aksara, 2008) hal. 140

[35] Dewi Asmarani, *Mandiri Belajar SPSS* ... ., hal. 234

$$F_{max} = \frac{\text{Varian Tertinggi}}{\text{Varian Terendah}}$$

$$\text{Varian } SD^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}$$ [36]

Disamping analisis data menggunakan *SPSS* (*Statistical Product and Service Solution) 16.0 for Windows*, peneliti juga melakukan analisa data secara manual, yaitu sebagai berikut Bentuk rumus t-Test yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$t - test = \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^{\ 2}}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^{\ 2}}{N_2 - 1}\right)}}$$ [37]

dengan:

$$SD_1^{\ 2} = \left[\frac{\sum X_1^{\ 2}}{N_1} - (\bar{X}_1)^2\right]$$

Keterangan : $\overline{X}_1$ = Rata-rata pada distribusi sampel 1

$\overline{X}_2$ = Rata-rata pada distribusi sampel 2

$SD_1^{\ 2}$ = Nilai varian pada distribusi sampel 1

$SD_2^{\ 2}$ = Nilai varian pada distribusi sampel 2

N_1 = Jumlah individu pada sampel 1

N_2 = Jumlah individu pada sampel 2

[36] Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian ... ...*, hal. 100
[37] Ibid, hal. 82

Adapun langkah-langkah analisis data dengan *independent sampel t-Test* adalah :

1) Menentukan formulasi hipotesis

   H_a : Ada pengaruh yang signifikan penerapan strategi pembelajaran quick on the draw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung

2) Menentukan dasar pengambilan keputusan

   a. Berdasarkan sig

      Jika sig < 0,05, maka H_a diterima

      Jika sig > 0,05, maka H_a ditolak

      Untuk uji dua sisi, setiap sisi dibagi 2 hingga menjadi

      Jika Sig < 0,025, maka H_a diterima

      Jika Sig > 0,025, maka H_a ditolak

   b. Berdasarkan t-hitung

      Jika t-hitung > t-tabel, maka H_a diterima

      Jika t-hitung < t-tabel, maka H_a ditolak

3) Membuat kesimpulan

   a. Jika sig < 0,025 atau t-hitung > t-tabel, maka H_a diterima. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran quick on the draw terhadap

hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung" adalah signifikan.

b. Jika sig > 0,025 atau t-hitung < t-tabel, maka H_a ditolak. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi "tidak ada pengaruh yang signifikan dalam penerapan strategi pembelajaran quick on the draw terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bandung" adalah tidak signifikan.

Sedangkan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan strategi quick on the draw terhadap hasil belajar matematika peserta didik kelas VIII SMP Negeri 02 Bandung dapat diketahui melalui perhitungan sebagai berikut:

$$Y = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\bar{X}_2} \times 100\%$$ [38]

Keterangan: $\bar{X}_1$ = Rata-rata pada distribusi sampel 1

$\bar{X}_2$ = Rata-rata pada distribusi sampel 2

[38] Endang Puji Rahayu, *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar Peserta Didik Kelas VIII SMP N 2 Bandung Tahun Ajaran 2010/2011*, (Tulungagung: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2011), hal 133

Hal ini dapat dilihat pada kriteria persentasi besarnya pengaruh sebagai berikut :

0% - 20% : Sangat Rendah

21% - 40% : Rendah

41% - 70% : Sedang

71% - 90% : tinggi

91% - 100% : Sangat tinggi

F. Prosedur Penelitian

Untuk memperoleh hasil dari penelitian, peneliti menggunakan prosedur atau sistem tahapan-tahapan, sehingga penelitian akan lebih terarah dan terfokus. Adapun prosedur dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak sekolah, yang dalam hal ini adalah SMP Negeri 2 Bandung.

b. Berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru bidang studi Matematika SMP Negeri 2 Bandung dalam rangka observasi untuk mengetahui bagaimana aktivitas belajar dan kondisi dari tempat atau obyek penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

a. Menyiapkan perangkat mengajar dalam kegiatan belajar mengajar:

1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
2) Menyiapkan LKS
3) Absensi siswa.
4) Jurnal pembelajaran.
5) Buku paket matematika kelas VIII SMP.
6) Soal post test yang sebelumnya telah diuji cobakan.
7) Daftar nilai

b. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar

Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan pada dua kelas yang menjadi sampel penelitian, yaitu kelas VIII C sebagai kelas kontrol yang diajar dengan pembelajaran konvensional dan kelas VIII D sebagai kelas eksperimen yang diajar dengan strategi pembelajaran quick on the draw. Kegiatan belajar mengajar ini dilaksanakan sampai pokok bahasan yang diberikan selesai disampaikan adalah bangun ruang pada pokok bahasan prisma dan limas.

c. Melaksanakan Tes Uji Coba Instrumen

Dilaksanakannya tes uji coba bertujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas soal yang akan dijadikan instrument pengambilan data. Tes uji coba dilaksanakan di sekolah lain yaitu

kelas VIII A MTs Alhuda Bandung yang terdiri dari 13 siswa. Pemilihan kelas uji coba ini berdasarkan pertimbangan peneliti dan guru matematika, dimana kelas tersebut telah mendapatkan materi tentang prisma dan limas.

d. Melaksanakan tes

Dilaksanakannya tes bertujuan untuk memperoleh data tentang pemahaman materi peserta didik dari dua kelas yang diajar dengan metode pembelajaran yang berbeda, yaitu metode konvensional dan metode pembelajaran quick on the draw. Materi tes ini meliputi pokok bahasan yang telah disampaikan ke peserta didik selama eksperimen

3. Mengumpulkan data

Dalam tahap ini peneliti mengumpulkan data yang ada di lapangan baik berupa hasil tes, wawancara, dokumentasi maupun pengamatan langsung pada waktu proses belajar mengajar.

4. Pengolahan data

1. Editing data (pemeriksaan)
2. Scoring data
3. Coding
4. Tabulating

5. Processing (pengolahan)
6. Analisis data
7. Uji signifikasi
8. Kesimpulan
9. Pembahasan hasil penelitian

5. Tahap akhir

Meminta surat bukti bahwa telah mengadakan penelitian kepada pihak SMP Negeri 2 Bandung

6. Penulisan Laporan Penelitian

Dalam mengakhiri suatu penelitian harus diadakan proses analisa data yang ditulis dan dibukukan untuk dijadikan sebuah laporan. Penulisan laporan ini sangat penting artinya karena merupakan pembuktian awal bagi kualitas penelitian untuk menilai ketepatannya dalam menyelesaikan masalah secara nyata.